

PERSEPSI AKSEPTOR KB MOP DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KB DI KECAMATAN GAYAMSARI  
KOTA SEMARANG

ANGGY DWI PUTRIANDANI – 25010111140356

(2015 - Skripsi)

Indonesia dengan Angka Fertilitas 2,6 masih berada di atas rata-rata TFR Negara ASEAN, yaitu 2,4. Di wilayah Kecamatan Gayamsari program KB terutama KB pria, peserta Aseptor KB pria di wilayah ini kurang, sampai bulan agustus 2014 pengguna KB pria menggunakan metode MOP hanya 76 orang dr 11.824 jumlah PUS di wilayah tersebut, artinya kurang lebih hanya 0,6 % nya saja, targetnya 8 %. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Persepsi Penerapan Aseptor KB MOP dalam Program KB di Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian sebagai informan utama sebanyak 8 orang asektor KB MOP di Kecamatan Gayamsari, serta informan triangulasi 1 dari pihak PLKB di wilayah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan perilaku penerapan KB MOP subyek penelitian kurang baik karena motivasi serta kesadaran diri subyek penelitian tidak ada walaupun sudah memakainya, tidak melakukan konseling lanjutan setelah tindakan karena malas serta tidak berminat, subyek penelitian tidak melakukan promosi untuk menyebarluaskan informasi mengenai KB karena malu jika banyak orang mengetahui keikutsertaanya sebagai asektor, dan peran Prio Utomo dan peran PLKB di wilayah tersebut yang kurang mendukung. Perilaku subyek penelitian tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap peran pria dalam program KB, diantaranya pengetahuan, kerentanan yang dirasakan, keseriusan yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, serta manfaat yang dirasakan subyek penelitian dalam penerapan pria dalam program KB.

**Kata Kunci:** Persepsi, Akseptor KB MOP, Penerapan Program KB